

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Rancangan penelitian adalah sesuatu yang penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil (Nursalam, 2011). Rancangan juga dapat digunakan peneliti sebagai petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian serta untuk mencapai suatu tujuan ataupun menjawab pertanyaan penelitian (Nursalam, 2011). Oleh karena itu, kemampuan dalam menyeleksi dan mengimplementasikan rancangan penelitian sangat penting untuk meningkatkan kualitas penelitian dan hasilnya dapat dimanfaatkan (Nursalam, 2011).

Jenis penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode *retrospektif*. Penelitian *deskriptif* adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki suatu keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, atau hal-hal lain, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010). Sedangkan *Kuantitatif* yaitu menekankan analisisnya pada data – data numerik (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistik (Azwar, 2011).

Menurut Notoatmodjo (2010), metode retrospektif merupakan penelitian yang berusaha melihat ke belakang (*backward looking*), artinya pengumpulan data dimulai dari efek atau akibat yang telah terjadi. Kemudian dari efek tersebut ditelusuri ke belakang tentang penyebabnya atau variabel yang mempengaruhi akibat tersebut.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bagian Rekam Medis RSUD Panembahan Senopati Bantul

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari - Juli 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien dengan kanker saluran cerna (kanker kolorektal, kanker lambung, dan kanker hati) dari bulan Januari 2016 – bulan Juni 2018 yang berjumlah 49 pasien yang didapat dari data rekam medis RSUD Panembahan Senopati Bantul.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2010). Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2011). Sampel pada penelitian ini adalah semua pasien dengan kanker saluran cerna di RSUD Panembahan Senopati Bantul yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria yang ditetapkan oleh peneliti yaitu:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien kanker saluran cerna yang meliputi kanker kolorektal, kanker lambung, dan kanker hati.
- 2) Pasien kanker saluran cerna stadium I-IV.
- 3) Pasien mendapatkan terapi yang ditentukan sesuai dengan stadium penyakitnya.
- 4) Pasien sudah selesai menjalani terapi dan sudah ditetapkan hasil terapinya.

b. Kriteria Eksklusi

Sebagian data dari rekam medis yang hilang dan membuat gambaran hasil terapi tidak dapat dianalisis.

3. Cara Pemilihan Sampel /teknik sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling, sehingga jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini

adalah seluruh pasien kanker saluran cerna di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

4. Besar Sampel (cara menghitung sampel/rumus besar sampel)

Peneliti menggunakan teknik total sampling, dimana semua pasien kanker saluran cerna yang ada di RSUD Panembahan Senopati Bantul diambil sebagai sampel pada penelitian yang dilakukan. Sampel yang ada di RSUD Panembahan Senopati Bantul yaitu 49 pasien dan semuanya sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu fasilitas untuk pengukuran atau manipulasi suatu penelitian yang bersifat konkret dan secara langsung dapat diukur (Nursalam, 2013). Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu Gambaran Hasil Terapi Pada Pasien Dengan Kanker Saluran cerna.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Skala Pengukuran	Hasil ukur
1	Hasil terapi pasien kanker saluran cerna	Hasil akhir dari penatalaksanaan terapi pada pasien kanker saluran cerna yang diberikan oleh rumah sakit sesuai dengan kondisi dilihat dari stadium kanker pasien.	Ceklis	Kondisi pada pasien kanker saluran cerna dikategorikan menjadi: <ol style="list-style-type: none"> <i>Complete Respon</i> (CR) <i>Partial Respon</i> (PR) <i>Stable Disease</i> (SD) <i>Progressive Disease</i> (PD) 	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data (Instrumen Penelitian)

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2010). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah ceklis. Untuk ceklis dari penelitian ini meliputi karakteristik pasien kanker saluran cerna, jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, status pekerjaan, jenis kanker, tipe kanker, stadium kanker, manajemen kanker, lama terapi, dan hasil terapi.

2. Metode pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah pengumpulan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari responden, misalnya lewat dokumen (Sugiyono, 2012). Data diperoleh melalui data rekam medis di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

G. Validitas dan Reliabilitas

Pada suatu penelitian dalam melakukan pengumpulan data diperlukan adanya alat dan cara pengumpulan data yang baik sehingga akan valid, andal (*reliable*) dan aktual (Nursalam, 2011).

Prinsip Validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2011). Sedangkan, Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2010). Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2012). Pada penelitian ini peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas hanya saja menggunakan ceklis yang dibuat sendiri sesuai dengan landasan teoritis yang ada.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan program komputer dan manual. Tahap-tahap pengolahan data adalah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2012):

a. Penyuntingan (*editing*)

Setelah data dan informasi yang didapatkan sudah lengkap, selanjutnya peneliti melihat dari penilaian skor *RECIST* yang ada.

b. Pengkodean (*coding*)

Memberikan kode pada instrumen penelitian untuk mempermudah dan mempercepat pada tahap *entry* data.

1) Jenis Kelamin dibuat kode sebagai berikut:

- a) Kode 1: Laki-Laki
- b) Kode 2: Perempuan

2) Tingkat pendidikan dibuat kode sebagai berikut:

- a) Kode 1: Tidak Sekolah
- b) Kode 2: SD
- c) Kode 3: SMP
- d) Kode 4: SMA
- e) Kode 5: Perguruan Tinggi (PT)

3) Status pekerjaan dibuat kode sebagai berikut:

- a) Kode 1: Tidak bekerja
- b) Kode 2: Petani
- c) Kode 3: Karyawan Swasta
- d) Kode 4: Wiraswasta
- e) Kode 5: PNS
- f) Kode 6: Buruh

4) Jenis kanker

- a) Kode 1: Kanker kolorektal
- b) Kode 2: Kanker gaster/kanker lambung
- c) Kode 3: Kanker hati

- 5) Stadium kanker
 - a) Kode 1: Stadium I
 - b) Kode 2: Stadium II a
 - c) Kode 3: Stadium II b
 - d) Kode 4: Stadium II c
 - e) Kode 5: Stadium III a
 - f) Kode 6: Stadium III b
 - g) Kode 7: Stadium III c
 - h) Kode 8: Stadium IV a
 - i) Kode 9: Stadium IV b
- 6) Jenis terapi kanker
 - a) Kode 1: Terapi single
 - b) Kode 2: Terapi kombinasi
 - c) Kode 3: Terapi suportif
- 7) Hasil terapi
 - a) Kode 1: *Complete response* (CR)
 - b) Kode 2: *Partial response* (PR)
 - c) Kode 3: *Stable disease* (SD)
 - d) Kode 4: *Progressive Disease* (PD)

c. Memasukkan data (*entry data*)

Memasukkan data yang telah dikumpulkan dari rekam medis dalam bentuk “kode” dimasukan kedalam program atau *software* komputer. Data yang diolah meliputi nama, usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pekerjaan, jenis kanker, stadium kanker, jenis terapi, lama terapi, dan hasil terapi.

d. Pembersihan data (*cleaning*)

Apabila semua data dari rekam medis selesai dimasukan perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisa Data

Analisa data yang akan digunakan dalam penelitian adalah Analisis *univariat*. Analisis *univariat* dengan menggunakan prosentase untuk mengetahui jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, jenis kanker, stadium kanker, jenis terapi, dan hasil terapi. Sedangkan analisis *univariat* dengan menggunakan deskriptif statistik untuk usia dan lama terapi

I. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2010), etika penelitian menyatakan bahwa suatu pedoman atau aturan yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti dan pihak yang diteliti (subjek penelitian). Etika penelitian adalah hal yang perlu diperhatikan dalam penelitian kesehatan karena berhubungan langsung dengan responden (Notoatmodjo, 2012). Etika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti menjunjung tinggi hak-hak responden yaitu menjelaskan tujuan penelitian dan membebaskan responden untuk memberikan informasi atau tidak. Tetapi, disini peneliti tidak menggunakan *informed consent* karena pengambilan data yang dilakukan dengan data sekunder.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan dalam memberikan informasi. Karena peneliti menggunakan data sekunder oleh sebab itu, peneliti juga tidak menampilkan informasi mengenai identitas pasien dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang dilakukan.

3. Keadilan dan keterbukaan

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Prinsip keterbukaan

dilakukan dengan menjelaskan prosedur penelitian kepada seluruh subjek dari staf rumah sakit maupun bagian rekam medis karena peneliti menggunakan data sekunder.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Dalam penelitian ini, peneliti meyakinkan bahwa proses penelitian tidak mengurangi kualitas pelayanan yang diberikan oleh RSUD Panembahan Senopati Bantul.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Pada tahap ini disiapkan semua prosedur yang akan dilakukan sebelum penelitian, meliputi penyusunan proposal. Tahapan ini meliputi:

- a. Menentukan masalah penelitian dengan melakukan studi pustaka melalui penelitian dari buku, jurnal makalah dan internet.
- b. Pengajuan judul penelitian ke pembimbing yang sudah ditentukan.
- c. Konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian dan menentukan langkah-langkah dalam penyusunan proposal.
- d. Menyusun proposal penelitian.
- e. Melakukan studi pendahuluan di RSUD Panembahan Senopati Bantul dan konsultasi dengan pembimbing serta melakukan revisi.
- f. Mempresentasikan proposal penelitian 28 Maret 2018.
- g. Melakukan perbaikan proposal.
- h. Mengurus surat ijin untuk melakukan penelitian di RSUD Panembahan Senopati Bantul.
- i. Peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan mengambil data dari bagian rekam medis RSUD Panembahan Senopati Bantul.

2. Pelaksanaan Penelitian

Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh sebagai berikut:

- a. Setelah mendapatkan surat keterangan etik penelitian dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Nomor: Skep/341/STIKES/V/2018 dan mendapatkan

ijin penelitian 23 Mei 2018 dari RSUD Panembahan Senopati Bantul pada 2018, peneliti menuju ruang rekam medis untuk melakukan koordinasi dengan petugas rekam medis dan orientasi.

- b. Setelah mendapatkan data dari bagian rekam medis RSUD Panembahan Senopati Bantul, peneliti selanjutnya memberikan data tersebut ke bagian penyimpanan data untuk dicarikan data rekam medis yang peneliti butuhkan.
- c. Setelah mendapatkan data dari RSUD Panembahan Senopati Bantul, selanjutnya peneliti melakukan pengambilan data dan penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
- d. Ceklis yang sudah diisi lengkap oleh peneliti berdasarkan data rekam medis yang ada dan telah sesuai, selanjutnya dianalisis dan dilakukan olah data.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap akhir penelitian ini adalah mengolah dan menganalisis data menggunakan program komputer. Selanjutnya yang akan dilakukan oleh peneliti adalah:

- a. Menyusun laporan dan penyajian hasil penelitian yang dilakukan pada bulan Mei - Agustus 2018.
- b. Melakukan seminar hasil penelitian pada tanggal 7 Agustus 2018.
- c. Revisi laporan sesuai saran dari pembimbing dan penguji.
- d. Koreksi pembimbing.